



18th ASIAN GAMES
**Jakarta
Palembang
2018**



POLICIES TO IMPROVE THE QUALITY OF SCHOOL PRINCIPAL: OPPORTUNITES AND CHALLENGES

Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D

Kepala Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA)

Sekretariat Jenderal, Kemendikbud

Email: hendarman@kemdikbud.go.id

Ir. Hendarman, M.Sc. Ph.D

Tanjung Pinang, Bintan, Kepulauan Riau, 30 Juni 1961

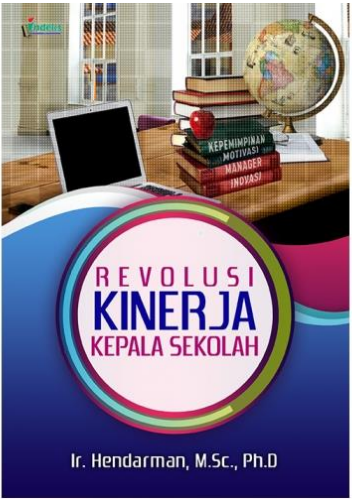
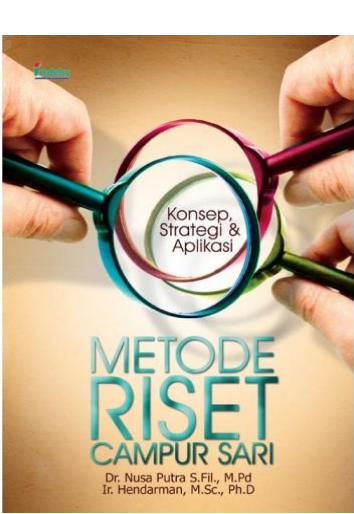
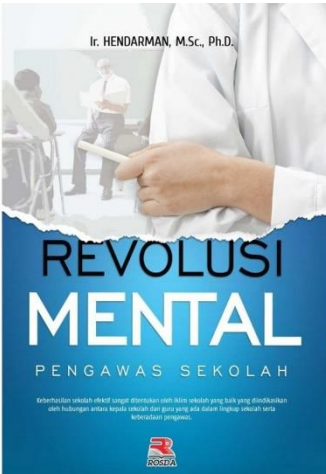
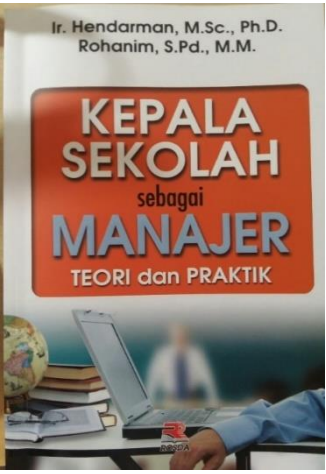
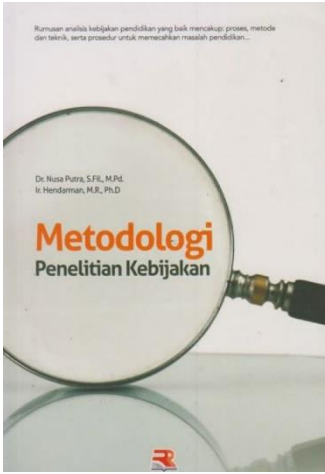
Pendidikan

- S3 – Curtin University of Technology, Perth Western Australia, 1999 (Science Education)
- S2 – University of Wisconsin, Madison – USA – 1992 (CAVE/Continuing And Vocational Education + Curriculum & Instruction)
- S1 – Institut Pertanian Bogor (IPB) – 1984 (Ilmu Tanah)



Pekerjaan/Jabatan

1. Kepala Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA), Setjen Kemendikbud (6 Sept 2017 - sekarang)
2. Kepala Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Balitbang Kemendikbud (28 Agus 2015 – 5 Sep 2017)
3. Sekretaris Balitbang, Kemendikbud (2011-2013)
4. Kepala Pusat Penelitian Kebijakan, Kemdiknas (2010-2011)
5. Kepala Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi, Kemdiknas (2010-2010)
6. Direktur Kelembagaan, Ditjen Pendidikan Tinggi, Kemdiknas (2008-2010)
7. Deputy Director, SEAMEO-VOCTECH, Brunei Darussalam (2004-2005)



CONTENT

1

School Principal Regulation

2

Challenges

3

School Principal as Manager



01

Peraturan Kepala Sekolah (School Principal's Regulation)

PARADIGMA BARU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

PP 19/2017 ttg Perubahan PP 74/2008 ttg Guru
school principal roles and function

Pasal 15 Ayat (1)
Tunjangan Profesi diberikan
kepada:

- Guru;
- Guru yang diberi tugas sebagai kepala satuan pendidikan; atau
- Guru yang mendapat tugas tambahan.

Pasal 54
Ayat (1) dan ayat (2)

- Beban kerja kepala satuan pendidikan sepenuhnya untuk melaksanakan tugas manajerial, pengembangan jiwa kewirausahaan, dan supervisi kepada Guru dan tenaga kependidikan.
- Dalam keadaan tertentu selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepala satuan pendidikan dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan untuk memenuhi kebutuhan Guru pada satuan pendidikan.

Pemenuhan Beban Kerja

- Beban kerja kepala satuan pendidikan yang ekuivalen diatur dalam Permendikbud tentang Pemenuhan Beban Kerja

Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

SEMANGAT ERUBAHAN PERMENDIKBUD NO.28 TH.2010

**Persyaratan Bakal Calon
(Bab II)**

**Penyiapan Calon
(Bab III)**

**Progres pengangkatan
(Bab II)**

**Masa Tugas & Tugas
(Bab V&VI)**

**Pengembangan Keprofesian
(Bab VII)**

**Pembinaan Karir & Penilaian Kerja
(Bab VIII)**

**Penilaian Prestasi Kerja
(Bab VIII)**



**Kepala
Sekolah**

**Pemberhentian
(Bab X)**

**Ketentuan Peralihan
(Bab XI)**

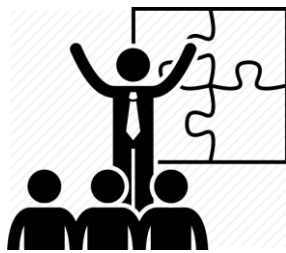
**Ketentuan Penutup
(Bab XII)**

School Principal Main Responsibilities

Workload:



Managerial



Entrepreneurship Development



Supervision



Headmaster's workload purpose is to develop school's quality regarding the 8th National Education Standard

Principle's Tasks & Responsibilities

Entrepreneurship

1. Berinovasi
2. Menjadi pemimpin dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi yang efektif
3. Memotivasi guru dan tendik untuk sukses menjalankan fungsinya
4. Memotivasi peserta didik
5. Mengembangkan pengelolaan kegiatan produksi sekolah sebagai sumber belajar

Supervision

1. Merencanakan
2. Meleksanakan
3. Menindaklanjuti



SUPERVISI

Managerial

1. Menyusun perencanaan sekolah
2. Mengembangkan organisasi sekolah
3. Mengelola perubahan dan pengembangan, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah
4. Memimpin sekolah
5. Menciptakan budaya dan iklim yang kondusif dan inovatif
6. Mengelola tendik dan staff
7. Mengelola hubungan masyarakat
8. Mengelola peserta didik
9. Mengelola pengembangan kurikulum
11. Mengelola keuangan sekolah
12. Mengelola ketatausahaan sekolah
13. Mengelola unit layanan khusus sekolah
14. Mengelola sistem informasi sekolah
15. Memangatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran
16. Mewujudkan peningkatan kinerja sekolah
17. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan

Tusi Kepala Sekolah/Madrasah

School Principal Task and Functions

1. Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah
2. Menerapkan kepemimpinan dalam mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif
3. Memotivasi guru dan tenaga kependidikan untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya
4. Memotivasi peserta didik
5. Mengembangkan pengelolaan kegiatan produksi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.



1. Merencanakan program supervisi
2. Melaksanakan program supervisi
3. Menindaklanjuti program supervisi

1. Menyusun perencanaan sekolah/madrasah
2. Mengembangkan organisasi sekolah/madrasah
3. Memimpin sekolah/madrasah
4. Mengelola perubahan dan pengembangan, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sekolah/madrasah
5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik
6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia
7. Mengelola sarana dan prasarana sekolah
8. Mengelola hubungan sekolah dan masyarakat
9. Mengelola peserta didik
10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran

11. Mengelola keuangan sekolah
12. Mengelola ketatausahaan sekolah
13. Mengelola unit layanan khusus sekolah
14. Mengelola sistem informasi sekolah
15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah
16. Mewujudkan peningkatan kinerja sekolah
17. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan



02

Challenges

PERILAKU ANAK SD (PRIMARY SCHOOL STUDENT BEHAVIOUR)



PERILAKU ANAK SD (PRIMARY SCHOOL STUDENT BEHAVIOUR) (video)



PERILAKU REMAJA YOUTH BEHAVIOR





“Tentu saja keahlian adalah perlu, tetapi keahlian saja tanpa dilandaskan pada jiwa yang besar tidak akan dapat mungkin akan mencapai tujuannya, inilah perlunya, sekali lagi mutlak perlunya, **nation character building**”

- Bung Karno

“Skillful and character building”



KECENDERUNGAN GLOBAL (GLOBAL TREND)



Berlangsungnya Revolusi Industri 4.0.

Fenomena kemajuan teknologi informasi dalam era Revolusi Digital



Perubahan Peradaban Masyarakat

Berubahnya sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban, dan kemasyarakatan termasuk pendidikan

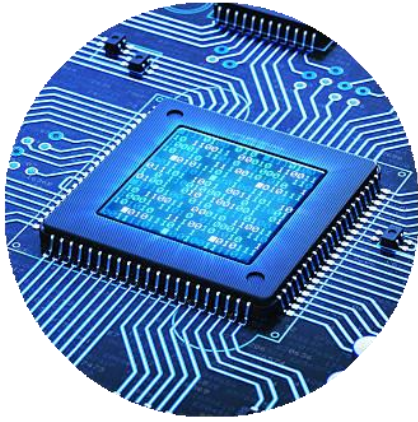


Semakin Tegasnya Fenomena Abad Kreatif

Menempatkan informasi, kreativitas, pengetahuan, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis bagi individu, masyarakat, korporasi, dan negara



Kondisi yang Dihadapi Generasi Milenial Abad 21 (Challenges Faced by Millennial Generation)



Revolusi Industri 4.0.

- **35%** jenis pekerjaan akan hilang di tahun 2025
- **65%** kompetensi baru berbasis TIK

Kebutuhan Domestik/Domestic Needs

58 juta penambahan tenaga kerja cakap pada 2030/
skillfull workforce



Pendidikan
Masa
Depan?



Globalisasi

14,2 juta tenaga kerja cakap bermigrasi antar negara ASEAN

Milenial (Z-Gen)

Digital Native dan aktif menggunakan media sosial



GENERASI Z DAN ALPHA

Z AND ALPHA GENERATION

Generasi Z

Generasi yang sangat dekat dengan teknologi dan menentukan masa depan revolusi industri 4.0



Keterampilan dasar pengajaran abad 21 yang harus dikuasai Gen-Z dan Gen Alpha yaitu:

1. Berpikir kritis dan kemampuan menyelesaikan masalah
2. Komunikasi dan kolaborasi
3. Kreatif dan imajinatif
4. Kewarganegaraan digital
5. Literasi digital
6. Kepemimpinan siswa dan pengembangan diri.

Generasi Alpha

Diperkirakan akan menjadi generasi paling terdidik karena akses pendidikan yang semakin terjangkau.





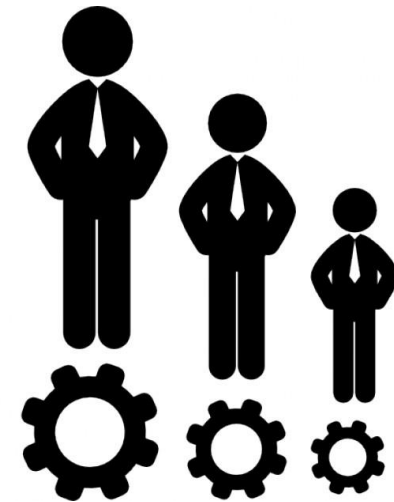
03

School Principal as Manager

KETELADANAN DAN PEMBIASAAN

ROLE MODEL AND HABIT

Pengembangan warga sekolah melalui keteladanan dan pembiasaan sepanjang waktu dalam kehidupan sehari-hari





Manajemen Berbasis Sekolah

memperkuat ekosistem pendidikan
(School Based-Management).

1



Menguatkan Jejaring Tri Pusat Pendidikan
(Sekolah, Keluarga dan Masyarakat)

Connection between
School-Parents-Community

2



Sekolah menjadi sentral,
lingkungan sekitar
dijadikan sumber-
sumber belajar
(School As Learning
Resource Centre).

3



Individualisasi Anak

Guru perlu
membantu setiap
anak untuk
mengaktualkan
potensi anak.

7



Penilaian

Tidak hanya
mencatat nilai yang
berupa angka-angka
yang bersumber
dari intrakurikuler
saja, namun juga
catatan kepribadian
atau karakter anak.

4



Penguatan Pendidikan Karakter
bersama keluarga
(Family Involvement)

5



Role of Teacher

- Tutor
- Resource Linkers
- Facilitator
- Gate Keepers
- Catalyst

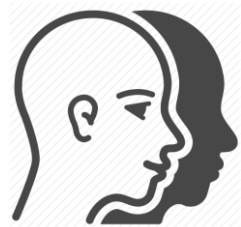
6



Role of School Principal:

- Manager
- Innovator
- Motivator
- Collaborator

School Principal Needs 21st century skills



Kualitas Karakter

- Religiositas
- Nasionalisme
- Kemandirian
- Gotong royong
- Integritas



Literasi Dasar

- Literasi bahasa
- Literasi numerasi
- Literasi sains
- Literasi digital (teknologi informasi & komunikasi)
- Literasi finansial
- Literasi budaya dan kewargaan



Kompetensi

- Berpikir kritis
- Kreativitas
- Komunikasi
- Kolaborasi

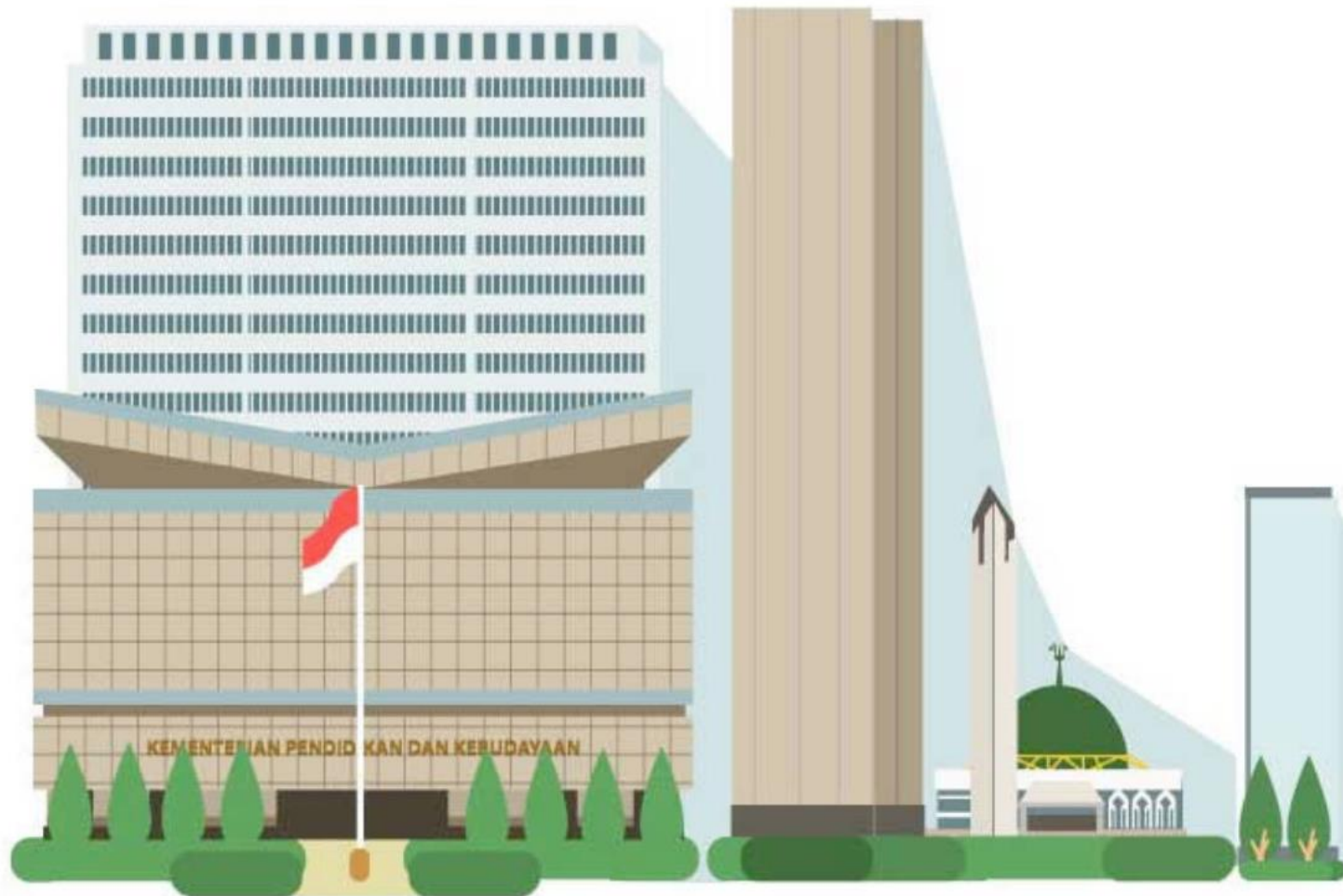
Ir. Hendarman, M.Sc., Ph.D.
Rohanim, S.Pd., M.M.

KEPALA SEKOLAH sebagai MANAJER

TEORI dan PRAKTIK



THANK YOU



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan